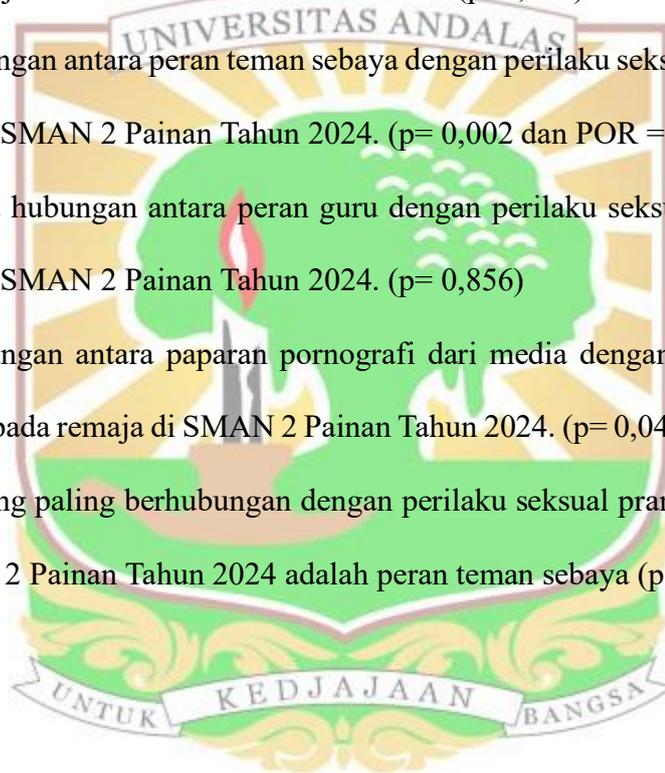


## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari setengah responden di SMA 2 Painan Tahun 2024 melakukan perilaku seksual berisiko (54,5%).
2. Kurang dari setengah responden di SMAN 2 Painan Tahun 2024 memiliki pengetahuan yang rendah tentang perilaku seksual pranikah (35,2%).
3. Lebih dari setengah responden di SMAN 2 Painan Tahun 2024 memiliki sikap negatif tentang perilaku seksual pranikah (53,1%).
4. Lebih dari setengah responden di SMAN 2 Painan Tahun 2024 memiliki PIK-R yang tidak berperan (55,2%).
5. Lebih dari setengah responden di SMAN 2 Painan Tahun 2024 memiliki orang tua yang tidak berperan pencegahan perilaku seksual pranikah (53,1%).
6. Kurang dari setengah responden di SMAN 2 Painan Tahun 2024 memiliki teman sebaya yang berperan dalam mengajak remaja melakukan perilaku seksual pranikah (40%).
7. Lebih dari setengah responden di SMAN 2 Painan Tahun 2024 memiliki guru yang tidak berperan dalam pencegahan perilaku seksual pranikah 54,4%.
8. Lebih dari setengah responden di SMAN 2 Painan Tahun 2024 terpapar pornografi dari media (62,8%).

9. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024. ( $p=0,803$ )
10. Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024. ( $p= 0,129$ )
11. Tidak ada hubungan antara peran PIK-R dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024. ( $p=0,301$ )
12. Tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024. ( $p=1,000$ )
13. Ada hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024. ( $p= 0,002$  dan  $POR = 3,110$ )
14. Tidak ada hubungan antara peran guru dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024. ( $p= 0,856$ )
15. Ada hubungan antara paparan pornografi dari media dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024. ( $p= 0,041$  dan  $POR 2,157$ )
16. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 2 Painan Tahun 2024 adalah peran teman sebaya ( $p = 0,002$  dan  $POR = 3,043$ )



## 6.2 Saran

1. Bagi SMAN 2 Painan
  - a) Sekolah dapat memperluas pengetahuan siswa dengan memasukkan pendidikan tentang kesehatan reproduksi yang fokus pada perilaku seksual remaja. Kerja sama lintas sektor dapat dijalankan untuk mengadakan penyuluhan yang bertujuan membantu remaja memahami risiko dan dampak dari perilaku seksual.

- b) Sekolah dapat mengambil tindakan disiplin terhadap remaja yang terlibat dalam perilaku seksual dengan memberikan surat peringatan dan mengurangi poin mereka.
- c) Untuk meningkatkan kualitas pelayanan PIK-R, penting untuk mengadakan pertemuan anggota secara konsisten.
- d) Meningkatkan peran positif teman sebaya melalui konselor sebaya untuk memberikan edukasi tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi dapat dioptimalkan.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tentang kesehatan reproduksi, khususnya dalam konteks perilaku seksual pranikah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti lain menambahkan faktor lain yang akan diteliti seperti sarana dan prasarana, norma, kontrol diri yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode kualitatif agar hasil yang diperoleh mendalam. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar memasukkan pertanyaan pernah berhubungan seksual sehingga pembahasan yang diperoleh lebih mendalam.

